

24 November 2021

Update Global

- PMI Manufaktur The au Jibun Bank Jepang meningkat menjadi 54,2 pada November 2021 dari 53,2 pada bulan sebelumnya.** Peningkatan ini merupakan peningkatan sepuluh bulan berturut-turut dalam aktivitas manufaktur dan merupakan laju terkuat sejak Januari 2018, didorong penurunan kasus COVID-19 dan pelonggaran pembatasan di seluruh wilayah. Pertumbuhan output dan *new order* meningkat disertai peningkatan pada penjualan ekspor. Sementara itu, lapangan kerja terus pulih dan mengalami peningkatan. Di sisi harga, inflasi biaya input meningkat ke level tertinggi sejak Agustus 2008, akibat tekanan rantai pasokan yang terus-menerus dan kekurangan bahan baku. Indeks keyakinan bisnis pada November tetap positif, meskipun melemah dari bulan sebelumnya. Adapun **PMI Jasa November naik ke level tertinggi dalam 26 bulan pada level 52,1 dari 50,7 pada bulan sebelumnya.** Kenaikan ini juga merupakan ekspansi selama dua bulan berturut-turut dalam aktivitas jasa, didorong oleh pelonggaran pembatasan dan peningkatan tingkat vaksinasi. (*Trading Economics*)
- PMI Manufaktur AS bulan November meningkat menjadi 59,1 dari level 58,4 pada bulan sebelumnya.** Output produksi dipercepat seiring peningkatan arus masuk pesanan baru yang tinggi. Namun, produksi terus terhambat oleh *delay* bahan baku dan kekurangan tenaga kerja. Sementara itu, **PMI Jasa AS bulan November turun menjadi 57,0 dari level 58,7 pada bulan sebelumnya.** (*Trading Economics*)
- Ekonomi Singapura tumbuh 7,1 persen (yoy) pada triwulan III 2021,** lebih tinggi dibandingkan konsensus pasar dengan pertumbuhan 6,5 persen (yoy) dan melambat dari ekspansi pertumbuhan 15,2 persen (yoy) pada triwulan II 2021. Ini merupakan pertumbuhan positif selama tiga triwulan berturut-turut, di tengah pemulihan ekonomi yang berkelanjutan. Secara triwulanan, ekonomi Singapura triwulan III 2021 naik 1,3 persen (qoq), setelah berkontraksi sebesar 1,4 persen (qoq) pada triwulan sebelumnya. (*Trading Economics*)

Update Domestik

- Menteri Perindustrian menyatakan ekspor sektor industri hingga Oktober 2021 mencapai USD143,76 miliar atau Rp2.050 triliun, yang setara 77,16 persen dari total ekspor nasional USD186,31 miliar.** Capaian ini tidak terlepas dari cara pemerintah dalam mengendalikan pandemi di Indonesia. Diperkirakan kinerja industri hingga akhir tahun dapat mendekati target pertumbuhan industri nonmigas sebesar empat persen dan kontribusinya sebesar delapan belas persen terhadap PDB. Subsektor industri makanan dan minuman menyumbang kontribusi tertinggi yakni 38,91 persen. (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.265	▼ -0,05	▼ -1,51
IHSG	6.683	▲ 0,08	▲ 11,78
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▼ -0,18	▼ -5,88
- 10Y	6,0	▲ 0,02	▲ 2,99
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	29,5	▲ 22,9	▲ 2.748,9
- Obligasi	-51,2	▼ -23,8	▼ -2.551,0
CDS 5Y	80,1	▲ 2,57	▲ 18,25
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	82,1	▼ -0,24	▲ 58,51
WTI (USD/bbl)	78,4	▼ -0,11	▲ 61,60
CPO (MYR/mt)	5.344,0	▲ 1,04	▲ 37,34
Emas (USD/oz)	1.787,2	▼ -0,11	▼ -5,85
Batubara (USD/mt)	157,0	▲ 1,95	▲ 95,03
Karet (USD/mt)	180,0	▲ 1,24	▲ 19,76
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,9	▼ -0,44	▲ 94,76
Nikel (USD/mt)	20.479,0	▲ 0,01	▲ 23,66
Tembaga (USD/lb)	445,7	▲ 0,76	▲ 26,66
Timah (USD/mt)	38.870,0	▲ 0,14	▲ 91,24
Aluminium (USD/mt)	2.679,0	▼ -0,96	▲ 35,37
Kakao (USD/mt)	2.478,0	▼ -0,97	▼ -4,80
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.700	▲ 0,43	▼ -0,43
Daging Ayam	35.300	▲ 0,86	▼ -2,08
Daging Sapi	124.250	▲ 0,12	▲ 4,94
Telur Ayam	25.500	▲ 0,79	▼ -9,41
Bawang Merah	27.600	■ 0,00	▼ -19,06
Bawang Putih	29.400	▲ 0,17	▲ 4,26
Cabai Merah	42.250	▲ 0,24	▼ -26,46
Cabai Rawit	42.000	▲ 0,96	▼ -27,77
Minyak Goreng	18.600	▲ 0,54	▲ 29,17
Gula Pasir	14.050	■ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS